

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen umum yang memusatkan perhatian pada unsur manusia (Pekerja). Sumber daya manusia (pekerja) merupakan salah satu faktor terpenting dalam mendukung lajunya suatu kegiatan operasional perusahaan. Jika suatu perusahaan berjalan tanpa adanya pekerja yang berkualitas maka perusahaan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Pekerja merupakan salah satu bagian yang penting dalam suatu perusahaan. Jadi suatu organisasi harus memiliki individu-individu dengan kualifikasi yang sesuai dan tersedia pada saat yang tepat. Oleh karena itu pekerja berhak mendapatkan penghargaan atau perlakuan yang sesuai atas sikap dan perbuatan yang telah dilakukannya. Baik memberikan suatu penghargaan atas prestasi yang telah dilakukan Pekerja untuk perusahaan atau pun memberikan sanksi jika pekerja tersebut melakukan kesalahan atau penyimpangan.

Pekerja berperan penting karena pekerja membantu kelancaran kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan proses Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merupakan salah satu persoalan yang berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia. Pemutusan Hubungan Kerja ini dapat timbul karena keinginan perusahaan, keinginan pekerja contohnya masa kontrak kerja habis, pekerja sakit dalam waktu lama, masa pensiun, pekerja meninggal dunia, dan karena perusahaan likuidasi atau bangkrut.

Perusahaan dapat melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap pekerja sesuai dengan beberapa alasan diatas, sehingga perusahaan dapat melakukan Pemutusan Hubungan Kerja tersebut sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan proses Pemutusan Hubungan Kerja ini dapat memberikan dampak yang positif dan negatif baik secara langsung maupun secara tidak langsung kepada pekerja atau kepada perusahaan.

Oleh karena itu, pelaksanaan Pemutusan Hubungan Kerja ini harus sesuai dengan prosedur yang berlaku dan harus didasarkan pada alasan yang kuat karena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) tidak boleh didasarkan pada alasan sebagai ajang balas dendam kepada pekerja. Perusahaan harus mempunyai kebijakan dan prosedur yang sesuai pada saat akan melaksanakan Pemutusan Hubungan Kerja, karena dengan kebijakan dan prosedur yang sesuai maka proses Pemutusan Hubungan Kerja tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada dan tidak akan menimbulkan perselisihan antara pekerja dengan perusahaan.

Penulis mengadakan praktek kerja untuk melihat dan mengamati serta mempelajari guna memperoleh gambaran dan pengetahuan mengenai proses Pemutusan Hubungan Kerja di Perusahaan PT. PERTAMINA (PERSERO). Selain itu Penulis ingin mengetahui prosedur, dasar hukum, alasan-alasan, dampak dari adanya proses Pemutusan Hubungan Kerja serta bagaimana solusi dari adanya proses Pemutusan Hubungan Kerja yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka Penulis memutuskan untuk mengadakan suatu penelitian dan menuliskannya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul: **“TINJAUAN PROSES PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) UNIT PENGOLAHAN VI BALONGAN - INDRAMAYU”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka dalam penyusunan dan penulisan laporan praktek kerja ini Penulis akan membatasi permasalahan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur proses Pemutusan Hubungan Kerja di PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pengolahan VI Balongan – Indramayu ?
2. Apa yang menjadi dasar hukum proses Pemutusan Hubungan Kerja di PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pengolahan VI Balongan – Indramayu ?

3. Apa saja alasan-alasan yang menjadi dasar dalam proses Pemutusan Hubungan Kerja di PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pengolahan VI Balongan – Indramayu ?
4. Apa dampak dan bagaimana solusi dari adanya proses Pemutusan Hubungan Kerja di PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pengolahan VI Balongan – Indramayu ?

1.3 Maksud dan Tujuan Tugas Akhir

Maksud dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan informasi mengenai kegiatan proses Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang terjadi di Perusahaan. Sedangkan Tujuan dari penulisan praktek kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana prosedur proses Pemutusan Hubungan Kerja di PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pengolahan VI Balongan - Indramayu.
2. Untuk mengetahui dasar hukum proses Pemutusan Hubungan Kerja di PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pengolahan VI Balongan - Indramayu.
3. Untuk mengetahui alasan-alasan apa saja yang menjadi dasar dalam proses Pemutusan Hubungan Kerja di PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pengolahan VI Balongan – Indramayu.
4. Untuk mengetahui dampak dan solusi apa saja yang dilakukan pada saat proses Pemutusan Hubungan Kerja dilaksanakan, baik dampak bagi pekerja itu sendiri maupun dampak bagi PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pengolahan VI Balongan - Indramayu.

1.4 Kegunaan Tugas Akhir

Kegunaan laporan tugas akhir dan kerja praktek yang Penulis lakukan ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Kegunaan laporan tugas akhir dan praktek kerja secara akademis yaitu untuk mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan yang

diperoleh Penulis selama di Program Diploma III Manajemen Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia agar Penulis dapat membandingkan antara teori yang dipelajari oleh penulis dengan kenyataan dilapangan.

2. Secara Praktisi

Kegunaan laporan tugas akhir dan praktek kerja secara praktisi ini dapat dilihat dari dua sisi, diantaranya:

a) Bagi Penulis

Kegunaan praktek kerja secara praktisi yang dilihat dari sisi Penulis diantaranya adalah:

1. Untuk mengembangkan wawasan Penulis mengenai proses Pemutusan Hubungan Kerja di PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pengolahan VI Balongan - Indramayu.
2. Untuk menambah pengalaman bagi Penulis serta dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi dalam penulisan karya ilmiah dikemudian hari.
3. Sebagai syarat untuk menempuh Ujian Akhir Program Diploma III Manajemen pada Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.

b) Bagi Perusahaan

Kegunaan laporan tugas akhir dan praktek kerja bagi Perusahaan yaitu diharapkan dari hasil praktek kerja dan laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan masukan, dan Perusahaan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa perusahaan memegang teguh ketentuan yang berlaku untuk memenuhi segala hak - hak pekerja.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini Penulis menggunakan metodologi Tugas Akhir dengan menggunakan dua metode, yaitu:

1.5.1 Metode Penulisan

Dalam penulisan laporan praktek kerja ini Penulis menggunakan Metode Penulisan Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud untuk menceritakan dan memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian yang terjadi sesuai dengan fakta-fakta yang ada di perusahaan. Metode penulisan deskripsi menurut Azwar mengemukakan bahwa :

“ Penelitian deskripsi adalah menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dapat dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.” (Azwar, 2001:6)

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Sedangkan dalam upaya mengumpulkan data-data Penulis menggunakan metode:

1. *Studi Kepustakaan*

Studi kepustakaan yaitu suatu metode pengumpulan data dan informasi yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan, dan kisah-kisah sejarah lainnya.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti diatas, Penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan teori-teori mengenai Manajemen Sumber daya manusia.

2. *Studi Lapangan*

Cara lain yang membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini dapat dilihat dari sisi studi lapangan yang menggunakan metode:

a) *Observasi partisipan*

Observasi partisipan adalah suatu observasi dimana penulis mengumpulkan data dan mengamati secara langsung terhadap gejala-gejala objek yang diteliti.

Penulis dalam melaksanakan kegiatan praktek kerja ini dengan berperan dan terlibat langsung dalam kegiatan dilapangan.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber dari pihak perusahaan yang terlibat dalam pengurusan proses Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi - informasi yang diperlukan.

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi - informasi yang ada hubungannya dengan topik permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir .

Lokasi dan Waktu Praktek Kerja

Lokasi Praktek kerja

Penulis melaksanakan Praktek Kerja di PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pengolahan VI Balongan Indramayu, yang beralamat di Jalan Raya Balongan KM 9 Balongan – Indramayu, Jawa Barat.

Waktu Praktek Kerja

Praktek kerja dilaksanakan pada tanggal 12 Februari sampai dengan 16 Maret 2006 dengan jadwal:

Hari : Senin – Jum'at

Waktu : 07.00 - 16.00 WIB